UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Silvercraft Makerspace di Kotagede dengan Pendekatan Critical Regionalism
Ridwan Hanafi Syahputra, Syam Rachma Marcillia, S.T., M.Eng., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Industri kriya perak di Kotagede merupakan warisan budaya bersejarah yang telah menjadi identitas ekonomi dan sosial kawasan tersebut selama berabad-abad. Namun, saat ini industri tersebut mengalami penurunan inovasi desain dan teknik produksi yang signifikan, yang berdampak pada sulitnya terjadi regenerasi pengrajin di tingkat lokal. Ketidakmampuan industri tradisional dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan selera pasar menyebabkan kriya perak Kotagede kehilangan daya saing dan minat dari generasi muda. Kondisi ini diperparah oleh lingkungan kerja bengkel tradisional yang cenderung tidak manusiawi, dengan minimnya pencahayaan alami, sirkulasi udara yang buruk, serta standar kesehatan dan keselamatan kerja yang rendah sehingga menurunkan martabat profesi pengrajin di mata masyarakat.

Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah fasilitas berupa *Silvercraft Makerspace* yang dirancang untuk memicu kembali inovasi dan memfasilitasi proses regenerasi secara berkelanjutan. Sebagai infrastruktur produksi, *Makerspace* menyediakan akses terhadap peralatan bersama, baik tradisional maupun digital, serta menjadi wadah edukasi praktis yang inklusif bagi calon pengrajin baru. Fasilitas ini bertujuan untuk mengubah pola kerja bengkel rumahan yang tertutup menjadi ruang kerja komunal yang transparan, sehat, dan kolaboratif.

Pendekatan *Critical Regionalism* dipilih untuk lebih meningkatkan dan memperkuat identitas serta esensi nilai Kotagede. Strategi ini tidak hanya diterapkan pada pemilihan material dan respons iklim, tetapi juga pada penciptaan ruang yang memfasilitasi interaksi organik antara pengrajin senior, desainer muda, dan masyarakat. Melalui integrasi antara standar alur kerja baru yang profesional dan identitas lokal yang kuat, *Silvercraft Makerspace* ditujukan sebagai pusat kegiatan yang mendorong keberlanjutan kriya perak Kotagede dalam ekosistem industri kreatif masa depan.

Kata Kunci: *Makerspace, Critical Regionalism*, Kriya Perak, Kotagede, Regenerasi.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Silvercraft Makerspace di Kotagede dengan Pendekatan Critical Regionalism
Ridwan Hanafi Syahputra, Syam Rachma Marcillia, S.T., M.Eng., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

The silvercraft industry in Kotagede is a historical cultural heritage that has served as the region's economic and social identity for centuries. However, the industry is currently experiencing a significant decline in design innovation and production techniques, which has resulted in a crisis of artisan regeneration at the local level. The inability of the traditional industry to adapt to technological developments and market tastes has caused Kotagede silvercraft to lose its competitive edge and interest among the younger generation. This condition is exacerbated by the often inhumane environment of traditional workshops, characterized by a lack of natural lighting, poor ventilation, and low health and safety standards, which diminishes the dignity of the artisan profession in the eyes of the public.

Consequently, a facility in the form of a Silvercraft Makerspace is required, designed to reignite innovation and facilitate a sustainable regeneration process. As a production infrastructure, the Makerspace provides access to shared equipment, both traditional and digital while serving as an inclusive practical education hub for new aspiring craftsmen. This facility aims to transform the closed nature of home-based workshops into transparent, healthy, and collaborative communal workspaces.

Critical Regionalism approach was selected to enhance and strengthen the identity and essential values of Kotagede. This strategy is applied not only to material selection and climate responsiveness but also to the creation of spaces that facilitate organic interaction between senior craftsman, young designers, and the community. Through the integration of professional new workflows standard and a strong local identity, the Silvercraft Makerspace is intended to serve as a center of activity that drives the sustainability of Kotagede silvercraft within the future creative industry ecosystem.

Keywords: Makerspace, Critical Regionalism, Silvercraft, Kotagede, Regeneration.